

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes *Cloze* yang diteskan pada 50 siswa memperoleh hasil skor yang bervariasi.

1. Pada teks “Hutan Bakau” dengan kode 7a125 (eks), skor-skor siswa menunjukkan dua kategori keterbacaan yang berbeda yakni intruksional dan frustasi, dimana siswa yang termasuk ke dalam kategori intruksional sebanyak 5 orang dengan persentase 10% dari total siswa, hal ini dikarenakan 5 (lima) orang siswa tersebut memperoleh nilai persentase skor 45,16 – 54,48%, dan siswa yang termasuk ke dalam kategori frustasi sebanyak 45 orang dengan persentase skor 90% dari total siswa, hal ini dikarenakan 45 orang siswa tersebut memperoleh nilai persentase skor 0,00 – 38,71%.
2. Pada teks “Museum” dengan kode 7a126, skor-skor siswa menunjukkan dua kategori keterbacaan yang berbeda yakni independen dan frustasi, dimana siswa yang termasuk ke dalam kategori independen sebanyak 2 orang dengan persentase 4% dari total siswa, hal ini dikarenakan 2 orang siswa tersebut memperoleh persentase nilai skor yang sama yakni 63,64% dan lebih besar dari persentase skor 60% , dan siswa yang termasuk ke dalam kategori frustasi sebanyak 48 orang dengan persentase skor 96%, hal ini dikarenakan 48 orang siswa tersebut memperoleh persentase nilai skor 0,00 - 36,36 % dan lebih rendah dari persentase skor 40%.
3. Pada teks “Manggis” dengan 7a132 (eks), skor-skor siswa menunjukkan tiga kategori keterbacaan yang berbeda yakni independen, intruksional dan frustasi, dimana siswa yang termasuk ke dalam kategori independen sebanyak 1 orang dengan persentase 2% dari total siswa karena persentase nilai skor yang diperoleh oleh siswa tersebut sebesar 62,86% dan lebih besar dari ketentuan persentase skor independen 60%. Siswa yang termasuk pada kategori intruksional sebanyak 1 orang dengan persentase 2% karena persentase nilai skor yang diperoleh oleh siswa tersebut sebesar 42,86 % dan siswa yang termasuk ke dalam kategori frustasi sebanyak 48 orang dengan persentase skor 96% karena 48 orang siswa tersebut memperoleh persentase skor 0,00 – 25,71% dan lebih rendah dari persentase skor 40%.

Dari skor masing-masing teks diatas kemudian dijumlahkan skor tepatnya lalu dibagi dengan skor maksimal (5000). Pada teks hutan bakau (7a125), jumlah skor tepat yang diperoleh sebesar 1187,1 kemudian dibagi dengan skor maksimal (5000) sehingga persentase skor yang diperoleh yakni 23,74 % dan lebih rendah dari ketentuan persentase skor 40%. Pada teks museum (7a126), jumlah skor tepat yang diperoleh sebesar 1072,73 kemudian dibagi dengan skor maksimal (5000) sehingga persentase skor yang diperoleh yakni 21,45 % dan lebih rendah dari ketentuan

persentase skor 40%. Pada teks manggis (7a132), jumlah skor tepat sebesar 711,43 kemudian dibagi dengan skor maksimal (5000) sehingga persentase skor yang diperoleh yakni 14,23 % dan lebih rendah dari ketentuan persentase skor 40%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum teks-teks eksposisi yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori frustrasi

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan kepada pihak yang terkait langsung dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Guru Bahasa Indonesia, sebelum memilih suatu teks yang akan dijadikan sebagai bahan ajar, hendaknya teks tersebut diukur terlebih dahulu tingkat keterbacaannya agar siswa cepat menerima dan memahami materinya. Jika siswa menemukan tingkat kesulitan dalam teks dari buku tersebut guru bisa mencari teks dari buku lain, contohnya supleman atau sumber lain yang bisa meningkatkan keterbacaan teks.
2. Pihak sekolah, sebaiknya dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan guru bidang studi mengenai tingkat keterbacaan teks yang ada dalam buku tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Ali M. 2009. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata kuliah Medan Elektromagnetik. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5 (1): 11-18
- Amaliah, Nurul. 2012. Sumber Belajar. <http://forumgurunusantara.blogspot.com/2012/10/sumber-belajar.html> [10 April 2020]
- Andriana, W. 2012. Analisis Keterbacaan Teks Buku Pelajaran Kelas III SD Studi Kasus Untuk Teks Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Skripsi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Arifin, Syamsul dan Adi Kusrianto. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta: Grasindo.
- Astuti, Rina Dewi, dkk. 2017. Kelayakan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Ekspresi Diri dan Akademik. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume 5 Nomor 2, Oktober 2017. Universitas Sebelas Maret.
- Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan. 2014. *Instrumen Penilaian Tahap I dan Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Bastable, Susan B. 2002. *Perawat sebagai Pendidik, Prinsip-prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Byrd, P. 2001. Textbooks: Evaluation for selection and analysis for implementation. In M. Celce-Murcia (Ed.) *Teaching English as a second or Foreign language* (3rd Ed). Boston: Heinle Heinle Publishers.
- Crawley, J. Sharon dan Mountain, Lee. 1995. *Strategies for Guiding Content Reading*. Boston: Massachusetts.
- Degeng, I Nyoman Sudana. 1990. *Ilmu Pembelajaran. Taksonomi Variabel*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Embong AM, Azelin MN and Zulkarnain. 2012. Teacher' perceptions on the use of e-book as textbook in the classroom. *World Academy of Science, Engineering and Technology* 70 (2012)
- Fairclough, Norman. 1995. *Critical Discourse Analysis. The Critical Study of Language*. Harlow-Essex: Longman Group Limited.
- Gilliland, Jhon. 1972. *Readibility*. London: Holder and Stroughton.
- Gilliland, John. 1975. *Readability*. London: Unwin Brothers Limited, The Gresham Press.
- Hafni. 1981. *Pemilihan dan Pengembangan Bahan Pelajaran Membaca*. Jakarta: P3G

- Harjasujana, Ahmad S dan Mulyati, Yetty. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Ibnu, Suhadi, Amat Mukhadis, I Wayan Dasna. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Kasmidjan, 1996. *Teori Membaca*. Surabaya: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni.
- Klare, G. R. 1984. *Readability: Handbook of Reading Research*, New York: Longman Inc.
- Kridalaksana, H. 2011. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurnia, I. 2015. Keterbacaan Teks Dan Kebudayaan pada Buku Siswa Kelas V SD Terbitan Kemendikbud. *Riksa Bahasa*. Volume 1, Nomor 2 November 2015.
- Laksono, Kisyani. 2008. *Membaca 2*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Meliawati, M. Dan Fuad Abdul Hamid, 2020. Analisis Konten pada Buku Teks Bahasa Inggris untuk SMA/SMK/MAK Kelas X. *Jurnal penelitian pendidikan*. Volume 20, Nomor 83-90, April 2020.
- Mulyati, Yetty dan Harjasujana, Ahmad S. 1988. *Materi Pokok 4, Menentukan Tingkat Keterbacaan*. Handout. Universitas Terbuka.
- Nababan, M.R. 2007. Aspek Genetik, Objektif, dan Afektif Dalam Penelitian Penerjemahan. *Jurnal Lingustika*. Vol. 14, No. 26, Hal:15-23. (online). <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=16451&val=994>. Diakses 10 April 2020.
- Nawawi, Hadari dan Mini martini. 1994. *Pemelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Nina Widyaningsih dan Damiyati Zuchdi. 2015. Uji Keterbacaan Wacana Pada Buku Teks Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri di Kecamatan Wonogiri. *Lingtera*. Volume 2- Nomor 2, Oktober 2015 (144-155).
- Nugraheni, Setyaningtyas Wahyu. 2011. Penerapan model POE (Predict, Observe, explain) untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas III SDN Karangbesuki Malang. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2012. *Panduan Rapat Kerja Penilaian Buku Nonteks Pelajaran*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pustekkom (Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan. 2008. *BSE Buku Sekolah Elektronik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Roestiyah N.K. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sadtono. E. 1976. *Teknik Cloze Sebagai Alat Pengukur dalam Bahasa. Pengajaran Bahasa dan Sastra Tahun II Nomor 6*. Hlm 2-26.
- Saroni, N., Widodo HS., Alif Mudiyo., 2016 Analisis keterbacaan Teks pada buku tematik terpadu kelas V SD Berdasarkan Grafik FRY. Prosiding seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD “Konstelasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi.
- Sarwo F. Wibowo. 2015. Analisis Tingkat Keterbacaan Teks Pada Buku Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Bagi Kelas VII SMP/MTS. Sirok Bastra. Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan. Volume 3 Nomor 1 Edisi juni 2015. ISSN:2354-7200.
- Setyowati, DW., M. J. Dewiyani Sunarto., Julianto Lemantara. 2014. Rancang Bangun Aplikasi Media Pembelajaran Komputer Untuk Siswa Sekolah Dasar Berbasis Web di SDN Gading 1 Surabaya. JSIKA Vol 3, No 2 (2014) ISSN 2338-13X.
- Suladi, Suladi dandan Astuti, Wiwiek Dwi dan Biskoyo, K. 2000. Keterbacaan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Buku Pelajaran SLTP. Pusat Bahasa, Jakarta. ISBN 979-685-095-8.
- Sumardi, HB. 1998. *Penerapan Metode Uji Keterbacaan Klos Terhadap Materi Bacaan Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Suryadiningratan III Yogyakarta*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIP UNY.
- Supriadi, Dedi. 2000. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Suroso. 1991. *Kajian Metode Uji Keterbacaan Sebagai Penentu Keefektifan Materi Bacaan Pada Teks Materi Membaca Buku Pelengkap Pelajaran Bahasa Indonesia SMP*. Laporan Penelitian. FPBS IKIP Yogyakarta.
- Syarofah, Binti. 2012. “Perbandingan Tingkat Keterbacaan BSE dan NonBSE Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syukron, A. 2013. Keterbacaan Wacana Dalam Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas 4 Terbitan Erlangga Berdasarkan Teknik Cloze. Skripsi. Universitas Jember. Jember.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca:Teknik Membaca Efektif dan Efesien*. Bandung:Angkasa.
- Tarigan. H.G 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung, Penerbit: Angkasa
- Uno, Hamzah B. 2010. *Model Pembelajaran. menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta.

Wardani, Ratna., Didik Haryanto, dan Achmad Subhan. 2012. Pengembangan Interaktif e-Book dari Sisi Pedagogik, Teknologi Perangkat Lunak Serta Media yang Digunakan. Laporan Kajian Universitas Negeri Yogyakarta.